

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses produksi olahan nanas pada Agroindustri Yusra Sejahtera dilakukan secara tradisional dengan tahapan yang meliputi pemilihan bahan baku, pengupasan, pemotongan, pengolahan (pemasakan atau penggorengan), pengemasan, dan penyimpanan. Bahan baku utama berupa nanas diperoleh dari petani lokal di Desa Tangkit Baru yang memasok secara rutin, sehingga ketersediaan bahan baku relatif terjamin. Proses produksi selai nanas goreng dan snack nanas coklat menunjukkan bahwa pengelolaan bahan baku dilakukan secara efisien, serta melibatkan tenaga kerja rumah tangga dengan pembagian tugas yang jelas.
2. analisis nilai tambah menggunakan metode Hayami menunjukkan bahwa kedua produk olahan nanas memberikan nilai tambah yang positif. Pengolahan selai nanas goreng menghasilkan rata-rata Tingkat keuntungan 71,88%, sementara snack nanas coklat menghasilkan rata-rata tingkat keuntungan 33,60%. Kedua produk ini menunjukkan bahwa kegiatan pengolahan yang dilakukan oleh Agroindustri Yusra Sejahtera memberikan keuntungan ekonomis dan efisiensi dalam pemanfaatan bahan baku nanas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Agroindustri Yusra Sejahtera, disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi proses produksi melalui penggunaan teknologi sederhana yang dapat mempercepat waktu pengolahan tanpa menurunkan kualitas produk, sehingga kapasitas produksi dan margin keuntungan dapat meningkat.
2. Peningkatan kemampuan tenaga kerja melalui pelatihan rutin tentang teknik pengolahan pangan, manajemen mutu, dan kebersihan produksi agar kualitas produk yang dihasilkan lebih konsisten dan memiliki daya saing di pasar yang lebih luas.
3. Pemerintah daerah dan lembaga pendukung diharapkan dapat memberikan dukungan berupa akses permodalan, fasilitasi perizinan usaha, dan bantuan promosi produk melalui pameran maupun platform digital, guna memperluas jaringan pemasaran produk lokal.
4. Kerjasama kemitraan dengan petani nanas lokal perlu diperkuat agar pasokan bahan baku tetap stabil dengan kualitas yang terjaga. Kemitraan ini juga akan mendorong peningkatan kesejahteraan petani serta menciptakan rantai pasok yang berkelanjutan.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji aspek lain seperti analisis kelayakan finansial jangka panjang, strategi pemasaran, dan perbandingan nilai tambah dengan agroindustri olahan buah lain, sehingga hasil penelitian dapat menjadi dasar pengembangan sektor agroindustri daerah secara lebih komprehensif.